PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Selasa Tanggal: 12 Agustus 2014 Halaman: 1

ISTIMEWA

TERIMA PENGHARGAAN -- Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti memamerkan penghargaan Livable City yang diterima dari Presiden Eastern Regional Organisation for Planning and Human Settlements (Earoph) di Jakarta, Senin (11/8).

Haryadi Terima Penghargaan

JOGJA -- Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti menerima penghargaan Livable City atau kota layak huni dari Eastern Regional Organisation for Planning and Human Settlements (Earoph). Penghargaan Livable City diserahkan oleh Presiden Earoph, Dr Ir Hermanto Dardak dan diterima

>> KE HALAMAN 7

Haryadi Terima

Sambungan dari Hal 1

Haryadi di Hotel Borobudur Jakarta, Senin (11/8).

Selain Haryadi, beberapa kepala daerah lain menerima penghargaan pada kategori berbeda. Yaitu Walikota Surabaya, Jakarta Utara, Tangerang Selatan, Makassar, Semarang, Bandung dan Banyuwangi. Penghargaan diberikan bersamaan dengan kongres tahunan ke-24 Earoph sedunia yang diikuti walikota dan bupati se-Asia Pasifik, 10-13 Agustus. Tahun ini Indonesia menjadi tuan rumah.

Hermanto Dardak mengatakan, penghargaan diberikan kepada para walikota sebagai bentuk penghargaan kepada pemimpin yang telah melaksanakan pembangunan kota yang tangguh dan cerdas. Serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Usai menerima penghargaan, masing-masing kepala daerah diberi kesempatan untuk memberikan paparan tentang daerahnya.

Haryadi menyampaikan, Kota Layak Huni sejatinya tidak sekadar mewujud dalam ketersediaan sarana prasarana maupun fasilitas bagi masyarakat. Menurutnya, ukuran nyata dampak tingkat kelayakan. hdni adalah usia harapan hidup masyarakatnya dengan kondisi kesehatan dan pendidikan yang memadai.

Di depan para peserta yang berasal dari dalam dan luar negeri ini, Haryadi menjelaskan bahwa usia harapan hidup warga Jogja mencapai 73,5 tahun. Usia tersebut merupakan rerata tertinggi tingkat nasional.

Haryadi mengutarakan, penelitian untuk mengukur tingkat kenyamanan tinggal di kota berdasarkan pendapat warga, bukan dari pemerintah. "Warga yang mengatakan bahwa mereka senang hidup di Yogyakarta. Bukan kata Pemerintah Kota Yogyakarta," ujarnya.

Untuk menciptakan kota yang layak huni, menurut Haryadi, kuncinya adalah didahului dengan membangun nilai. Sebagai contoh adalah bagaimana membangun nilai kepada masyarakat untuk menaruh sampah, bukan membuang sampah dan memperlakukan sampah dengan baik. Membangun nilai inilah yang dianggap sulit dan perlu digalakkan.

Kriteria penilaian untuk sebuah kota menjadi kota layak huni di antaranya kualitas penataan ruang, jumlah ruang terbuka, kualitas angkutan umum, perlindungan bangunan sejarah, kebersihan, pencemaran, kondisi jalan, fasilitas pejalan kaki, kesehatan, pendidikan, air bersih, jaringan telekomunikasi, pelayanan publik, hubungan antar penduduk, listrik dan fasilitas rekreasi. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005